

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *korelasional* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel bebas dan variabel terikatnya hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2003)

4.2 Populasi

Populasi yang dipakai dari penelitian ini adalah semua pasien seluruh pasien anak usia 3-6 tahun yang menjalani rawat inap di RSI Siti Hajar Sidoarjo sebanyak 32 pasien anak.

4.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk dapat memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2003). Sampel dari penelitian ini diambil dari anak usia pra sekolah yang mengalami hospitalisasi di RSI Siti Hajar Sidoarjo. Sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah 30 pasien.

4.3.1 Besar Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 pasien anak usia pra sekolah sesuai dengan jumlah minimal sampel yang diperoleh (Nursalam, 2003).

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (d=0,05)

$$n = \frac{32}{1+ 32 (0.05^2)}$$

$$n = \frac{32}{1.08}$$

$$n = 29,6$$

di bulatkan menjadi 30 anak.

4.3.2 Metode Sampling

Metode sampling adalah suatu proses seleksi yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2007). Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian) (Nursalam, 2003).

4.4 Klasifikasi Variabel

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran, yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah terapi bermain mewarnai gambar dan dampak hospitalisasi.

Jenis – jenis variabel :

a. Variabel Independen :

Terapi Bermain Mewarnai Gambar

b. Variabel Dependen :

Stres Dampak Hospitalisasi

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2007).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar dengan Dampak Hospitalisasi Anak Usia Pra Sekolah Tahun 2016.

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor / Kategori
1.	Terapi Mewarnai Gambar	Proses memberi warna pada suatu media. Mewarnai gambar diartikan sebagai proses memberi warna pada media yang sudah bergambar. Mewarnai gambar merupakan terapi permainan yang kreatif untuk mengurangi stres dan kecemasan.		SAP	-	-
2.	Stres Dampak Hospitalisasi	Perasaan tidak nyaman dan merasa terancam pada anak akibat dirawat di rumah sakit dan menjalani terapi pengobatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menangis 2. Menjerit 3. Memanggil orang tua 4. Tingkah laku agresif 	<i>Checklist</i>	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Mengalami Stres Dampak Hospitalisasi 2. Mengalami Stres Dampak Hospitalisasi

4.6 Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisis Data

4.6.1 Pengumpulan

Merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat 2010). Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada anak dan orang tua atau wali dengan menggunakan *checklist*. Serta memberi lembar gambar yang belum diwarnai beserta pensil warna selama 3 kali pertemuan. Setiap kali pertemuan 30 menit. Sebelum dilakukan terapi bermain mewarnai gambar, peneliti mengukur tingkat stres dampak hospitalisasi. Setelah dilakukan terapi bermain mewarnai gambar, peneliti mengukur kembali tingkat stres dampak hospitalisasi anak.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen maupun arsip RSI Siti Hajar Sidoarjo.

4.6.2 Pengolahan

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data.

1. *Editing*

Data yang telah dikumpulkan dalam daftar pertanyaan atau kuisisioner perlu di baca sekali lagi dan diperbaiki, jika terdapat hal-hal yang salah atau meragukan untuk memperbaiki kualitas data. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam editing yaitu kelengkapan data, kesempurnaan data, kejelasan data untuk di baca, konsistensi data untuk di baca, keseragaman data dan kesesuaian data.

2. Coding

Tahap pemberian kode pada angka *checklist* terhadap tahap-tahap dari jawaban anak dengan lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya. Jika jawaban benar diberi kode 1 dan yang menjawab salah berarti diberi kode 0.

a. Kode Untuk Jenis Kelamin

Perempuan = 1

Laki-laki = 2

b. Kode Untuk Pendamping Anak

Orang tua = 1

Saudara = 2

c. Kode untuk usia

3 Tahun = 1

4 Tahun = 2

5 Tahun = 3

6 Tahun = 4

d. Kode untuk agama

Islam = 1

e. Kode untuk dampak hospitalisas

Tidak Mengalami Stres Hospitalisasi = 1

Mengalami Stres Hospitalisasi = 2

3. Scoring

Setelah data terkumpul pengolahan data dilakukan dengan pemberian skor penilaian. Skor mentah diberikan untuk menilai pengetahuan, sikap, dan tindakan pasien.

Pada tahap *scoring*, data yang dimasukkan sesuai dengan hasil yang dilakukan pada anak

a. Penilaian dampak hospitalisasi

- 1) Jika jawaban “ya” diberi nilai 1.
- 2) Jika jawaban “tidak” diberi nilai 0.
- 3) Jumlah soal *checklist* 31 soal. Jika anak menjawab “ya” sebanyak 31 soal, total skor maksimal 31.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Nilai}}{\text{NilaiMaksimal}} \times 100\%$$

Dengan kategori presentase :

a) Mengalami Stres Hospitalisasi = ≥ 15 skor

$$\text{Skor} = \frac{15}{31} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = 48 \%$$

b) Tidak Mengalami Stres Hospitalisasi = < 16 skor

$$\text{Skor} = \frac{16}{31} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = 51\%$$

4. *Tabulating*

Memasukkan data kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori. Setelah data terkumpul dalam tabel, dilaksanakan pengolahan dengan menghitung skor yang tertinggi dan skor terendah untuk menentukan distribusi frekuensi.

4.6.3 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menyederhanakan, untuk memudahkan interpretasi data kedalam bentuk penyajian, baik bentuk *teksture* maupun *tabuler* dari tampilan distribusi frekuensi anak menurut variabel yang diteliti. Selain itu analisis univariat bertujuan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi disetiap variabel yang diteliti yaitu hubungan terapi bermain mewarnai gambar terhadap penurunan dampak hospitalisasi pada anak usia pra sekolah.

2. Analisis Brivariat

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, yaitu terapi bermain mewarnai gambar dan penurunan dampak hospitalisasi pada anak usia pra sekolah.

Teknik analisa data yang akan digunakan untuk mengetahui perbedaan variabel tersebut adalah berskala ratio, data yang terkumpul akan diolah menggunakan SPSS. Setelah data lengkap dikelompokkan dan ditabulasi frekuensi dalam bentuk mutlak dan angka relatif % untuk menguji hipotesa digunakan Uji *Paired Sample T Test*. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan efektifitas antara pemberian sebelum terapi bermain mewarnai gambar dan sesudah terapi bermain mewarnai gambar di Ruang Rawat Inap RSI Siti Hajar Sidoarjo dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu bila hasil uji statistik menunjukkan $P < \alpha$ maka H_0 ditolak berarti ada perbedaandan jika $P > \alpha$ maka H_1 ditolak berarti ada perbedaan.

4.7 Masalah Etik

4.7.1 Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan adalah cara persetujuan antara peneliti dengan anak peneliti dengan memberikan lembar persetujuan sehingga anak dapat memutuskan apakah bersedia atau tidak diikuti dalam penelitian.

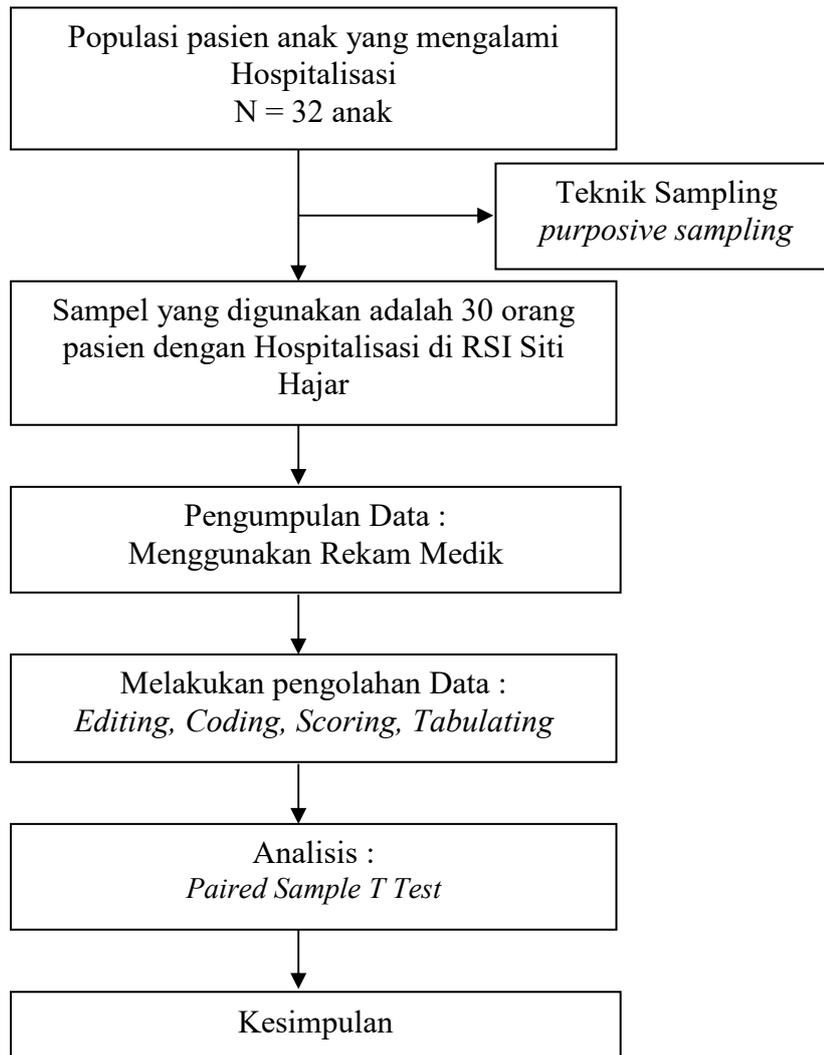
4.7.2 Tanpa Identitas (*Unlinked Anonymous*)

Merupakan masalah etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan nama anak pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

4.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian memberikan informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan kepada hasil penelitian.

4.8 Kerangka Operasional



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh Pemberian Terapi BermainMewarnai Gambar Terhadap Penurunan Stres Dampak Hospitalisasi pada Anak Usia Pra sekolah di RSI Siti Hajar Sidoarjo